

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan. Penelitian ini mengambil sampel 31 perusahaan perbankan dengan laporan keuangan selama tiga tahun. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dan *purpose sampling*. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah program *Partial Least Square*. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah disajikan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut, berdasarkan hasil pengujian dengan *Partial Least Square (PLS)* diketahui secara statistik memunculkan hasil :

1. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam hasil ini hanya komponen VACA dalam *Intellectual Capital* yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan proksi PBV. Ini menjelaskan bahwa investor hanya mengapresiasi faktor-faktor fisik atau keuangan perusahaan seperti harga saham. Para investor kurang mementingkan kinerja karyawan ataupun sistem operasional perusahaan.

2. Terdapat pengaruh signifikan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening.

Dalam hasil ini pun hanya komponen VACA dalam *Intellectual Capital* dan proksi PBV dalam nilai perusahaan yang signifikan. Hal ini memperlihatkan bahwa faktor keuangan perusahaan yang diperhatikan oleh para investor. Sehingga semakin tinggi VAICTM maka akan meningkatkan kinerja perusahaan yang akan mendorong

meningkatkan ROE yang akan direspon positif oleh para investor. Maka dengan kinerja keuangan yang menggunakan proksi ROE Dupont sebagai variabel intervening akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa investor lebih menunjukkan sikap positif terhadap kinerja perusahaan yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini indikator VACA yang paling dominan membentuk variabel IC (VAICTM) dalam perusahaan perbankan. Hal ini membuktikan bahwa memang dalam perusahaan perbankan komponen VACA-lah yang menjadi fokus perhatian. Dan proksi PBV yang bisa mengukur Nilai Perusahaan dengan baik.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel dan jumlah periode pengamatan, atau mengganti objek penelitian dengan perusahaan yang lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, atau menambah atau mencari variabel intervening yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti return saham, profitabilitas, dan lain-lain, yang berhubungan dengan faktor keuangan perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengukuran yang terbaru, ataupun menggunakan proksi yang lain dalam nilai perusahaan ataupun kinerja keuangan.
4. Bagi perusahaan diharapkan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta dengan suplemen *intellectual capital* dalam pelaporan laporan keuangan tahunan akan membantu dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.